

Abstraksi

Perubahan lingkungan strategis dan krisis multidimensi yang sedang dihadapi Indonesia mendorong pemerintah untuk melakukan *repositioning* terhadap kebijakan industri dan perdagangan. Pentingnya perkembangan kebijakan serta pembangunan kelembagaan dan kemampuan dalam dan bagi proses pemulihan ekonomi dan untuk menjamin pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Pemerintah mengatur perdagangan internasionalnya melalui kebijakan perdagangannya. Untuk dapat mengatur dengan baik, haruslah dilakukan pengukuran terlebih dahulu terhadap tingkat daya saingnya di dalam perdagangan internasional.

Tingkat daya saing komoditi ekspor suatu negara dapat dianalisis dengan berbagai macam metode atau diukur dengan sejumlah indikator. Salah satunya adalah menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*). Analisis ini digunakan untuk membedah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh obyek yang diteliti.

Simpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa wilayah Jawa Timur dalam perdagangan internasional sebagian besar komoditi ekspornya telah memiliki keunggulan komparatif, namun untuk beberapa komoditi masih melakukan impor dalam proses produksinya. Sedangkan kebijakan pemerintah Indonesia sangat mendukung adanya pengembangan ekspor di wilayah tersebut dan wilayah Indonesia pada umumnya.

